

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Zaman yang canggih ini kebutuhan individu meningkat, terkecuali di pasar modal. Perkembangan pasar modal dapat ditunjukkan oleh perubahan harga saham yang diperdagangkan dan volume saham itu sendiri. Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif atau instrumen lainnya, pasar modal sendiri juga merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Volume perdagangan merupakan salah satu indikator yang sering dilaporkan pada berita terkait pasar modal di media massa. Berbeda dengan harga yang selalu menjadi pusat perhatian, volume perdagangan masih kurang dilirik investor dalam mengambil keputusan investasinya. Namun, bukan berarti volume perdagangan merupakan informasi yang tidak dibutuhkan keberadaannya.

Menurut sumber www.mediaindonesia.com direktur Bursa Efek Indonesia Laksono W. Widodo mengatakan bahwa di tengah pandemi covid-19 peningkatan fenomena aktivitas transaksi investasi dalam tiga bulan berakhir dan sampai berhasil mengalahkan transaksi dari investor dalam beberapa perdagangan. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), terjadi kenaikan rata-rata jumlah SID atau single investor identification harian pada Juni 2020 sebesar 84 persen perbandingan dengan periode tahun lalu. Sisi nilai transaksi terjadinya

kenaikan rata – rata nilai transaksi pada bulan juni 25 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Sepanjang bulan itu pun, transaksi diramaikan oleh investor ritel. Nilai transaksi tertinggi terjadi pada 8 Juni 2020 dengan nilai transaksi investor ritel mencapai Rp7,19 triliun, sedangkan investor nonritel hanya mencapai Rp4,33 triliun. “Untuk pertama kali dalam sejarah dalam transaksi bulan Juni dalam rupiah nilai transaksi investor ritel melebihi angka investor nonritel. Ini fenomena luar biasa yang terjadi pada 2020,” ujar Laksono saat diskusi online, Jumat (26/6/2020). Laksono menyebutkan, puncak terjadinya kenaikan transaksi investor ritel pada perdagangan 8 Juni 2020 didukung oleh statement Presiden Joko Widodo terkait pembukaan kembali ekonomi. Pada hari sebelumnya, Presiden Joko Widodo menuturkan bahwa pembatasan sosial berskala besar telah dilonggarkan seiring dengan kebutuhan makro ekonomi sehingga meningkatkan ekspektasi pemulihan ekonomi yang tertekan akibat pandemi Covid-19. Hal itu berhasil membangkitkan antusiasme dari para investor ritel untuk melakukan transaksi di pasar modal. Selain itu, Laksono juga memperkirakan bahwa fenomena itu didukung oleh meningkatnya disposable income dengan diterapkannya work from home.

“Ada peningkatan disposable income dari masyarakat karena tidak ada pengeluaran untuk berlibur, jadi mulai masuk ke pasar. Apalagi ada valuasi pasar yang menarik saat itu yang juga mendorong minatnya,” jelas Laksono.

Adapun sepanjang Juni, IHSG berhasil menunjukkan kinerja penguatan dengan naik 3,98 persen. Kinerja yang baik itu tercermin, pada

pertengahan Juni IHSG sempat berhasil kembali ke level 5.139, level tertinggi IHSG sejak Maret. Indeks harga saham gabungan (IHSG) menutup pekan terakhir Juni 2020, Jumat (26/6/2020), parkir di level 4.904,09, menguat tipis 0,15 persen atau 7,36 poin daripada penutupan perdagangan sebelumnya.

Reverse stock split merupakan suatu sistem yang dilakukan perusahaan untuk mengendalikan harga saham. Perusahaan ini akan menggabungkan saham-sahamnya dan menghasilkan sejumlah saham yang dianggap lebih bernilai dari sebelumnya. Reverse stock split juga merupakan tindakan korporasi menggabungkan beberapa saham menjadi satu saham. Dengan adanya reverse stock split jumlah lembar saham akan menurun dan nilainya meningkat per lembarnya. Meskipun nilainya terlihat meningkat namun nilai real dari sahamnya memiliki nilai total yang sama.

Laba bersih adalah seluruh pendapatan atas biaya untuk suatu periode tertentu yang dikurangi penghasilan pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi. Setiap perusahaan memiliki tujuan utama yaitu menghasilkan laba. Dalam kegiatan jual beli saham, informasi keuangan khususnya laba bersih suatu perusahaan dapat menjadi salah satu cerminan atau tolak ukur seorang investor untuk mengambil keputusannya berinvestasi. Laba bersih dapat dibagikan di antara pemegang saham biasa sebagai dividen atau dipegang oleh perusahaan sebagai tambahan untuk laba ditahan.

Dividen tunai merupakan sebagian dari laba bersih yang diberikan investor menurut jumlah persentase saham yang dimiliki (fuad 2001, baridwan

2004). Dividen tunai merupakan bagian laba yang dibagikan kepada pemegang saham. Dengan demikian besarnya dividen yang dibayarkan akan meningkatkan nilai perusahaan atau harga saham. Mengenal dividen tunai mempengaruhi keinginan dan keyakinan investor melakukan pembelian sehingga meningkatkan volume perdagangan saham.

Adanya beberapa perbedaan hasil penelitian di atas maka penulis termotivasi untuk meneliti kembali tentang faktor-faktor yang mempengaruhi volume perdagangan saham mengenai pengaruh yang ditimbulkan oleh aktivitas stock split yang berjudul : **Pengaruh Stock Split, Laporan Arus Kas, Laba Bersih, Dan Dividen Tunai Terhadap Volume Perdagangan Saham Dalam Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.**

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah pengaruh stock split terhadap volume perdagangan saham dalam perusahaan Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah pengaruh laporan arus kas terhadap volume perdagangan saham dalam perusahaan Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah pengaruh laba bersih terhadap volume perdagangan saham dalam perusahaan Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah pengaruh dividen tunai terhadap volume perdagangan saham dalam perusahaan Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk meliputi :

1. Pengaruh reverse stock split terhadap volume perdagangan saham dalam perusahaan Bursa Efek Indonesia.
2. Pengaruh laporan arus kas terhadap volume perdagangan saham dalam perusahaan Bursa Efek Indonesia.
3. Pengaruh laba bersih terhadap volume perdagangan saham dalam perusahaan Bursa Efek Indonesia.
4. Pengaruh dividen tunai terhadap volume perdagangan saham dalam perusahaan Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Digunakan sebagai sumber ilmiah bagi peneliti dengan faktor yang berkaitan dengan volume perdagangan di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi perusahaan

Sebagai acuan penelitian bagi perusahaan yang mempengaruhi volume perdagangan dan sebagai pedoman mengantisipasi faktor yang berpengaruh terhadap volume perdagangan saham.

b. Bagi investor

Dapat memberikan pengetahuan dan sarana informasi dalam pengambilan keputusan investasi dengan mempertimbangkan faktor yang mempengaruhi terhadap volume perdagangan saham.

c. Bagi akademisi

Dapat digunakan untuk memperluas wawasan serta sebagai bahan acuan atau referensi melakukan penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan Proposal

Sistematika penulisan proposal dalam bab diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan proposal metodologi penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel serta teknik pengambilan data dan uji yang akan digunakan.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi menjelaskan mengenai gambaran subyek penelitian analisis data yang menggunakan analisis deskriptif dan analisis linear berganda serta hasil pembahasan dari hasil yang telah dianalisis.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dari akhir analisis data kemudian keterbatasan penelitian serta bagi penelitian selanjutnya yang diharapkan dapat berguna untuk perbaikan penelitian ini.